

ANALISIS HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Rosiani Feti Thanelab Nope¹, Suradi², Danial³
Universitas Negeri Makassar, Makassar^{1,2,3}
rosianifeti.250007301004@student.unm.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi matematika siswa berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kekuatan atau kelemahan hubungan tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan tinjauan pustaka dengan mengumpulkan data dari 16 jurnal nasional dan internasional yang relevan melalui basis data Google Scholar dan Semantic Scholar pada periode publikasi 2020–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas penelitian menemukan korelasi positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan prestasi matematika, dengan kontribusi pengaruh yang bervariasi antara 54% dan 71,2%. Kebiasaan belajar yang efektif, seperti manajemen waktu dan teknik pencatatan, telah terbukti meningkatkan disiplin dan mengurangi penundaan akademik. Namun, inkonsistensi juga ditemukan dalam hasil beberapa subjek penelitian yang dipengaruhi oleh faktor kontekstual seperti kemampuan awal siswa dan strategi belajar yang digunakan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kebiasaan belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi matematika siswa, terutama ketika didukung oleh faktor internal seperti motivasi dan efikasi diri, serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua.

Kata kunci: Kebiasaan Belajar, Prestasi Belajar Matematika, Tinjauan Pustaka.

ABSTACT

This study aims to analyze and synthesize the relationship between learning habits and students' mathematics achievement based on various previous research findings, as well as to identify the factors influencing the strength or weakness of this relationship. The method used is a literature review approach, involving the collection of data from 16 relevant national and international journals via the Google Scholar and Semantic Scholar databases for the publication period 2020–2025. The results indicate that the majority of studies found a positive and significant correlation between learning habits and mathematics achievement, with the contribution of the effect varying between 54% and 71.2%. Effective learning habits, such as time management and note-taking techniques, have been shown to enhance discipline and reduce academic procrastination. However, inconsistencies were also found in the results of some studies, influenced by contextual factors such as students' prior abilities and the learning strategies employed. The conclusion of this study is that learning habits play a crucial role in improving students' mathematics achievement, particularly when supported by

internal factors such as motivation and self-efficacy, as well as external factors such as parental support.

Keywords: *Study Habits, Mathematics Learning Achievement, Literature Review.*

PENDAHULUAN

James dan James menggambarkan matematika sebagai disiplin ilmu yang berfokus pada logika, melibatkan aspek-aspek seperti bentuk, struktur, kuantitas, serta konsep-konsep yang saling berhubungan dalam skala luas, dan terbagi ke dalam tiga cabang utama yakni aljabar, analisis, serta geometri (Aisyi et al., 2020). Kemampuan matematika tidak hanya berfungsi sebagai alat perhitungan, tetapi juga sebagai sarana berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif yang diperlukan untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar dan menengah tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, penalaran, pemecahan masalah, serta keterampilan komunikasi dan representasi matematika, sehingga siswa mampu menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Rizqullah et al., 2023). Oleh karena itu, matematika merupakan mata pelajaran yang sangat esensial dalam pendidikan dan harus dipelajari di setiap tingkat pendidikan untuk menjadi dasar kesuksesan di bidang ilmu lain, seperti fisika, ekonomi, dan ilmu komputer. Meskipun demikian, kemampuan siswa dalam memahami matematika masih relatif rendah, dan hal ini berdampak besar pada prestasi akademik mereka.

Salah satu alat evaluasi pendidikan di Indonesia adalah Ujian Kompetensi Minimum (AKM), yang bertujuan untuk mengukur kemampuan

literasi dan numerasi siswa berdasarkan pemahaman, penerapan, dan evaluasi informasi numerik. Data publik dari Laporan Penilaian Nasional 2024 (Dhini et al., 2024) menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah belum mencapai hasil optimal dalam numerasi. Penelitian juga mengungkapkan bahwa keterampilan numerasi siswa di Indonesia masih belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tingkat internasional, survei seperti TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*), siswa Indonesia selalu berada di bawah rata-rata dunia dalam matematika (Hadi & Novaliyosi, 2020).

Misalnya, skor matematika Indonesia pada tahun 2003 adalah 411 (sementara rata-rata internasional 467), turun menjadi 397 pada tahun 2007 (rata-rata internasional 500), dan hanya mencapai 386 pada tahun 2011, jauh di bawah target 500. Pada tahun 2015, Indonesia menempati peringkat ke-44 dari 49 negara, dengan skor yang masih rendah dibandingkan dengan rata-rata dunia.

Selain itu, hasil PISA 2022 dalam bidang matematika (Siregar et al., 2024) menunjukkan bahwa Indonesia memperoleh skor 366, turun dari 379 pada tahun 2018, dan jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 472. Indonesia menempati peringkat ke-64 dari 81 negara, yang mencerminkan bahwa kualitas pendidikan matematika masih jauh dari target yang diharapkan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di Indonesia masih kesulitan

memahami dan menerapkan konsep matematika ke dunia nyata.

Ada dua faktor yang mempengaruhi siswa saat belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal dalam proses belajar. Kebiasaan belajar adalah pola perilaku belajar yang telah terbentuk dalam diri seseorang selama periode waktu tertentu, sehingga menjadi ciri khas aktivitas belajarnya (Rahmahwati et al., 2021). Kebiasaan belajar bukanlah bakat bawaan, tetapi terbentuk melalui pembelajaran dan latihan berulang dalam jangka waktu tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Khusna et al. (2025) bahwa kebiasaan belajar terbentuk melalui aktivitas yang berulang dan konsisten, didukung oleh latihan yang teratur dan terjadwal yang menghasilkan perubahan perilaku sebagai manifestasi dari pengalaman belajar. Indikator kebiasaan belajar yang baik meliputi beberapa aspek, antara lain: membuat jadwal belajar yang teratur, mencatat dan merangkum materi, belajar dengan tekun dan fokus, mengulang materi pelajaran, serta mengerjakan tugas secara disiplin (Safitri et al., 2024). Selain itu, kebiasaan belajar juga mencakup kemampuan siswa dalam mengatur waktu belajar, membaca sumber belajar, serta menjaga konsistensi dalam kegiatan belajar sehari-hari (Jannah et al., 2021). Prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh kebiasaan belajar mereka. Siswa dengan kebiasaan belajar yang buruk cenderung memperoleh hasil akademik yang rendah, sedangkan penerapan kebiasaan belajar yang teratur dan efektif dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi akademik

siswa (Jannah et al., 2021; Safitri et al., 2024).

Berbagai studi empiris menunjukkan adanya korelasi positif antara kebiasaan belajar dan prestasi matematika. Siswa yang memiliki pola belajar teratur, disiplin, dan motivasi tinggi umumnya menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik. Namun, sejumlah studi lain melaporkan bahwa hubungan antara kedua variabel ini cenderung lemah atau tidak signifikan. Ketidakkonsistenan dalam temuan ini menimbulkan keraguan tentang sejauh mana hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi matematika siswa, sekaligus ruang dibuka untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mungkin memediasi atau memoderasi hubungan ini.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi matematika siswa, dengan hasil yang beragam. Penelitian oleh Safitri et al. (2024) menunjukkan bahwa kebiasaan belajar terstruktur, seperti penjadwalan, pencatatan, dan peninjauan materi, memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi matematika siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Jannah et al. (2021), yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar berkontribusi pada peningkatan kemampuan akademik, khususnya dalam pemecahan masalah matematika, meskipun pengaruh ini juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi dan lingkungan belajar.

Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Rahmahwati et al. (2021), yang menemukan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar tidak selalu kuat atau signifikan, karena pengaruh variabel lain, seperti kemampuan awal siswa

dan strategi belajar yang digunakan. Inkonsistensi hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang membutuhkan studi lebih lanjut.

Berdasarkan hal tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada upaya untuk mensintesis berbagai temuan penelitian sebelumnya melalui pendekatan tinjauan pustaka yang komprehensif untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi matematika siswa. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada hubungan langsung antara kedua variabel tersebut, tetapi juga menganalisis kemungkinan faktor mediasi dan moderasi yang memengaruhi hubungan tersebut, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, dan lingkungan belajar.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menghubungkan kebiasaan belajar dengan konteks aktual pendidikan di Indonesia, khususnya rendahnya kemampuan berhitung siswa berdasarkan hasil AKM dan PISA, sehingga memberikan nilai relevansi yang lebih kuat dibandingkan penelitian sebelumnya. Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar matematika siswa berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kekuatan atau kelemahan hubungan tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa landasan teoritis yang lebih komprehensif mengenai pentingnya kebiasaan belajar dalam pembelajaran matematika, serta menjadi referensi

bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan belajar yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka, serta menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam meneliti faktor-faktor lain yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka untuk meneliti secara mendalam hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi matematika siswa. Tujuannya adalah untuk menganalisis, membandingkan, dan mensintesis temuan penelitian sebelumnya untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti jurnal nasional dan internasional yang relevan melalui basis data Google Scholar dan Semantic Scholar dengan periode publikasi 2020–2025. Pemilihan literatur didasarkan pada relevansi topik, kualitas dan kredibilitas sumber, dan kontribusi terhadap studi, menggunakan kata kunci "kebiasaan belajar," "prestasi belajar," dan "prestasi belajar matematika." Sebanyak 16 jurnal terpilih dianalisis untuk mengidentifikasi pola hubungan yang muncul, dan hasilnya disajikan secara naratif dan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antar studi, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam dan berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan praktik penelitian dan pembelajaran yang lebih efektif.

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian mengenai hubungan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa yang

dimasukkan dalam tinjauan literatur ini disajikan secara terstruktur dalam tabel berikut.

Tabel 1.

Hasil Penelitian Terdahulu tentang Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa

NO	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Syafiti & Rozak (2020)	Hubungan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang	Prestasi belajar matematika siswa di SMP Negeri 3 Peterongan Jombang tahun pelajaran 2019/2020 memiliki hubungan dengan motivasi belajar dan kebiasaan belajar.
2.	Albarado & Eminita (2020)	Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Mts Khazanah Kebajikan	Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa kebiasaan belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Khazanah Kebajikan dengan $F_{hitung} = 10,742$ lebih dari $F_{tabel} = 3,091$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$).
3.	Hashim et al. (2021)	<i>Association of Interest, Attitude and Learning Habit in Mathematics Learning Towards Enhancing Students' Achievement</i>	Ada hubungan antara sikap, minat, dan kebiasaan belajar; dan diyakini bahwa variabel-variabel ini memiliki implikasi terhadap prestasi siswa yang memerlukan penelitian lebih lanjut.
4.	Yuliany et al. (2022)	Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa	Ada manfaat besar dalam hubungan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Memberikan motivasi kepada siswa akan meningkatkan antusiasme mereka untuk belajar. Mereka juga akan terdorong untuk melakukan upaya belajar yang lebih aktif dan tekun untuk meningkatkan kemampuan dan kecerdasan mereka. Pada siswa yang sangat bermotivasi, kebiasaan yang diulang akan menjadi kebiasaan yang berkelanjutan. Ada korelasi positif antara motivasi belajar dan prestasi akademik.
5.	Svartdal et al. 2022	<i>Study Habits and Procrastination: The Role of Academic Self-Efficacy</i>	Kebiasaan belajar yang baik secara signifikan menurunkan tingkat prokrastinasi melalui peningkatan efikasi diri akademik (keyakinan diri) siswa. Penelitian ini menekankan bahwa keterampilan belajar harus dibarengi dengan kepercayaan diri agar siswa tidak menunda-nunda tugas mereka.
6.	Widiati et al.	Pengaruh Minat Belajar	Kebiasaan belajar mempunyai

NO	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	(2022)	dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika	pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun pelajaran 2021/2022 dengan kontribusi sebesar 54%.
7.	Reyes et al. (2023)	<i>Prediction of Academic Achievement in Dominican Students: Meditational Role of Learning Strategies and Study Habits and Attitudes Toward Study</i>	Prestasi akademik siswa sangat dipengaruhi oleh strategi dan kebiasaan belajar yang berfungsi sebagai mediator utama antara keterlibatan sekolah dengan hasil belajar. Secara khusus, siswa perempuan cenderung menunjukkan kebiasaan belajar yang lebih baik dan disiplin dibandingkan siswa laki-laki.
8.	Simanungkalit et al. (2022)	Pengaruh Pola Asuh dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Materi Numerasi Siswa Sekolah Dasar	Kebiasaan belajar mempunyai pengaruh sebesar 71,2% terhadap prestasi belajar siswa pada materi numerasi, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.
9.	Masyithoh & Hastuti (2023)	<i>The Effect Of Study Habits and Parental Guidance on Math Learning Outcomes</i>	Kebiasaan belajar matematika memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas enam di SDN Cipinang Besar Selatan 17, Jakarta. Kebiasaan ini membantu siswa mengembangkan disiplin belajar, mengelola waktu belajar secara efektif, dan menjadikan belajar sebagai kebutuhan. Studi ini menemukan bahwa kebiasaan belajar memiliki dampak sebesar 57,2% terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, peningkatan kebiasaan belajar berkorelasi dengan peningkatan prestasi siswa.
10.	Afini et al. (2023)	Korelasi Antara Pola Asuh dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Matematika Siswa SMA di Masa Pandemi	Prestasi matematika siswa SMA memiliki hubungan yang signifikan dengan kebiasaan belajar yang ditunjukkan dengan nilai korelasi positif sebesar 0,398.
11.	Herlingga et al. (2023)	Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama	Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang hampir nol, tidak ada korelasi antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 19 Singkawang.
12.	Asanre et al. (2024)	<i>Mathematics Self-Efficacy and Study Habit as Predictors of Achievement of Senior Secondary School Students</i>	Kebiasaan belajar dan tingkat kepercayaan diri sebagai faktor prediktif dalam pencapaian prestasi matematika siswa sekolah menengah atas, khususnya pada siswa di Pemerintah Daerah Ijebu Ode,

NO	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			Negara Bagian Ogun, Nigeria.
13.	Abdulkareem (2024)	<i>Relationship Between Study Habits and Mathematics Performance among Senior Secondary School Students' in Kogi-East, Nigeria</i>	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan performa matematika siswa sekolah menengah atas di Kogi-East. Seluruh dimensi dalam kebiasaan belajar terbukti menjadi prediktor kuat dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mata pelajaran matematika.
14.	Aduke et al. (2025)	<i>Learners' Study Habits and Academic Performance in Mathematics: A case study of Selected Public Secondary Schools in Ogun State, Nigeria</i>	Kebiasaan belajar yang dikategorikan rendah, sedang, dan tinggi secara signifikan berhubungan dengan prestasi akademik matematika siswa sekolah menengah di Negara Bagian Ogun. Namun, arah hubungan ini bervariasi: siswa dengan kebiasaan belajar tinggi menunjukkan korelasi positif yang lemah; siswa dengan kebiasaan belajar sedang menunjukkan korelasi negatif; dan siswa dengan kebiasaan belajar rendah memiliki korelasi positif dengan prestasi akademik mereka.
15.	Rini & Agustika (2025)	<i>Self-Efficacy and Study Habits on Mathematics Knowledge of Fifth Grade Elementary School Students</i>	Terdapat pengaruh bersama yang signifikan antara kepercayaan diri dan kebiasaan belajar terhadap pengetahuan matematika, sebagaimana dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} = 143.99 > t_{tabel} = 3.07$ dan kontribusinya sebesar 69,1%.
16.	Omoniyi & Fawehinmi (2025)	<i>Study Habits and Academic Performance in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria</i>	Terdapat korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dan prestasi matematika. Manajemen waktu yang efektif dan kebiasaan mencatat telah terbukti menjadi prediktor utama peningkatan prestasi akademik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu yang disajikan pada Tabel 1, secara umum dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa. Mayoritas penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara kebiasaan belajar dan prestasi akademik, seperti yang ditemukan oleh Syafiti & Rozak (2020), Widiati et al. (2022), serta Masyithoh & Hastuti

(2023) yang menegaskan bahwa semakin baik kebiasaan belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai. Kebiasaan yang baik ini membantu siswa mengembangkan disiplin, mengelola waktu secara efektif, dan menjadikan belajar sebagai kebutuhan. Bahkan, beberapa penelitian menunjukkan kontribusi yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan belajar matematika, seperti temuan Simanungkalit et al. (2022) dengan

pengaruh sebesar 71,2%, Rini & Agustika (2023) sebesar 69,1%, serta Masyithoh & Hastuti (2023) sebesar 57,2%.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar tidak berdiri sendiri, melainkan berkaitan erat dengan faktor psikologis internal dan lingkungan siswa. Hal ini terlihat pada penelitian Yuliany et al. (2022), Svartdal et al. (2022), dan Asanre et al. (2024) yang menekankan bahwa kombinasi antara kebiasaan belajar yang baik dengan motivasi, minat, serta efikasi diri (kepercayaan diri) dapat meningkatkan prestasi secara lebih optimal. Kebiasaan belajar yang efektif, seperti manajemen waktu dan teknik mencatat yang tepat, juga terbukti mampu mengurangi tingkat prokrastinasi serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, faktor eksternal seperti pola asuh dan bimbingan orang tua turut memperkuat dampak positif kebiasaan belajar terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

Namun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sepenuhnya konsisten karena adanya faktor kontekstual dan karakteristik subjek yang berbeda. Herlingga et al. (2023) menemukan bahwa tidak terdapat korelasi antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar di SMPN 19 Singkawang, sementara Aduke (2025) menunjukkan adanya variasi arah hubungan berdasarkan kategori kebiasaan belajar siswa, di mana siswa dengan kebiasaan sedang justru menunjukkan korelasi negatif. Selain itu, terdapat temuan bahwa siswa perempuan cenderung menunjukkan kebiasaan belajar yang lebih disiplin dibandingkan siswa laki-laki. Oleh

karena itu, meskipun secara umum kebiasaan belajar berperan krusial dalam meningkatkan prestasi matematika, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan interaksi variabel lain serta terus membimbing pembentukan kebiasaan belajar yang baik sebagai upaya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan prestasi matematika siswa, di mana kebiasaan yang baik dapat meningkatkan disiplin, efektivitas belajar, dan prestasi akademik. Pengaruh kebiasaan belajar bahkan bisa dominan, terutama ketika didukung oleh faktor internal seperti motivasi, minat, dan efikasi diri, serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua. Namun, hubungan ini tidak selalu konsisten karena dipengaruhi oleh perbedaan konteks, karakteristik mata pelajaran, dan tingkat kebiasaan belajar siswa. Oleh karena itu, kebiasaan belajar tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi matematika, tetapi perlu dipahami secara komprehensif dengan mempertimbangkan interaksi berbagai faktor lain yang memengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Shuaibu, A. (2024). Relationship Between Study Habits and Mathematics Performance Among Senior Secondary School Students'in Kogi-East, Nigeria. *Custech International Journal of Education*, 1(1), 275-289.
<https://custechjoe.org.ng/index.php/custechjoe/article/view/33>

- Aduke, A. O. (2025). Learners' Study Habits and Academic Performance in Mathematics: A Case Study of Selected Public Secondary Schools in Ogun State, Nigeria. *African Journal of Education, Science and Technology (AJEST)*, 8(2), 7-14. <http://ajest.org/index.php/ajest/article/view/834>
- Afini, A., Aprilia, D., Raharjo, S., & Sukmawati, R. (2023). Korelasi Antara Pola Asuh dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Matematika Siswa SMA di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 14(1), 55–62. <https://doi.org/10.23887/jjpm.v14i1.54267>
- Aisyi, R., Nurohmah, S., & Fitria, S. F. (2020). Perhitungan Logika Rasional Matematis Secara Komputerisasi. *Jurnal Matematika*, 19(2), 55–59. <https://journals.unisba.ac.id/index.php/matematika/article/view/1534%0Ahttps://journals.unisba.ac.id/index.php/matematika/article/download/1534/774>
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Khazanah Kebajikan. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167–174. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Asanre, A. A., Sondlo, A., Chinaka, T., & Oluwadoyo, T. A. (2024). Mathematics Self-Efficacy and Study Habit as Predictors of Achievement of Senior Secondary School Students. *Mathematics Education Journal*, 8(2), 137–146. <https://doi.org/10.22219/mej.v8i2.34183>
- Dhini, D. A., Nurwidiawati, D., Arifin, M. Z., & Ardianto, D. A. (2024). Penelitian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Numerasi pada Sekolah Dasar di Indonesia. *Seminar Nasional & ...*, 220–230. <https://semnaspendas.unpak.ac.id/index.php/SEMNASPENDAS/article/view/32>
- Hadi, S., & Novaliyosi. (2020). TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, 562–569. https://doi.org/10.1007/978-94-6209-497-0_97
- Hashim, S., Masek, A., Mahthir, B. N. S. M., Rashid, A. H. A., & Nincarean, D. (2021). Association of Interest, Attitude and Learning Habit in Mathematics Learning Towards Enhancing Students' Achievement. *Indonesian Journal of Science & Technology*, 6(1), 113–122. <https://doi.org/http://ejournal.upi.edu/index.php/ijost/>
- Herlingga, D., Basith, A., & Kamaruddin. (2023). Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 238–243. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i2.13343>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar

- terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3378–3384. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1350>
- Khusna, L., Habib, A., & Rahayuningsih, S. (2025). Korelasi Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII B Ddi Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5121–5128. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1221>
- Masyithoh, S., & Hastuti, N. A. (2023). The Effect of Study Habits and Parental Guidance on Math Learning Outcomes. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 06(2), 244–257. <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/mida/article/view/4111>
- Omoniyi, F. A., & Fawehinmi, F. J. F. (2025). Study Habits and Academic Performance in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 9(6), 4008–4020. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Rahmahwati, A. A., Hidayat, M. T., Djazilan, M. S., & Akhwani. (2021). Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3385–3392. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1348>
- Reyes, B., Jiménez-Hernández, D., Martínez-Gregorio, S., De los Santos, S., Galiana, L., & Tomás, J. M. (2023). Prediction of Academic Achievement in Dominican Students: Mediatonal Role of Learning Strategies and Study Habits and Attitudes Toward Study. *Psychology in the Schools*, 60(3), 606–625. <https://doi.org/10.1002/pits.22780>
- Rini, N. K. A. D. W., & Agustika, G. N. S. (2023). Self-Efficacy and Study Habits on Mathematics Knowledge of Fifth Grade Elementary School Students. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 28(2), 273–282. <https://doi.org/10.23887/mi.v28i2.60868>
- Rizqullah, N., Muhtasyam, A., & Yuhana, Y. (2023). Perkembangan Kurikulum Matematika: Berdasarkan Tujuan Kurikulum. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 517–529. <https://doi.org/10.31100/histogram.v7i1.2520>
- Safitri, R. R., Damanik, N. K., Alissa, S., Hutagalung, R. R., Siagian, I., & Daulay, N. K. (2024). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa yang Berprestasi di SD Negeri 101767. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 26630–26637. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/16535/12267>
- Simanungkalit, R. I., Kuntadi, S., & Kurniawan, G. I. (2022). Pengaruh Pola Asuh dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Materi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *SUPERMAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 203–215. <https://www.academia.edu/download>

- ad/102838586/530.pdf
- Siregar, E. B., Hidayah, N., Karo, B., Samosir, D., Rajagukguk, W., & Medan, U. N. (2024). Kualitas Pendidikan Matematika di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 12(2), 34–50. <https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/widya/article/view/159>
- Svartdal, F., Sæle, R. G., Dahl, T. I., Nemtcan, E., & Gamst-Klaussen, T. (2022). Study Habits and Procrastination: The Role of Academic Self-Efficacy. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 66(7), 1141–1160. <https://doi.org/10.1080/00313831.2021.1959393>
- Syafiti, W. U., & Rozak, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Peterongan Jombang. *EduMath*, 9(1), 1–8. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/math/article/view/1431>
- Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885-892. <https://jurnalp4i.com/index.php/educational/article/view/4486>
- Yuliany, N., Rahman, U., & Amriani. (2022). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 4(1), 31–40. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alasma/a>
- rticle/view/28444